

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi berkembang sangat cepat di era globalisasi saat ini. Salah satu manfaat dari penggunaan teknologi adalah kecepatan dan ketepatan. Jika teknologi dapat diakses dengan cepat dan tepat, maka perusahaan atau seseorang dapat menemukan informasi yang akurat. Teknologi membantu perusahaan atau seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya secara cepat dan tepat. Teknologi juga diperlukan dalam berbagai bidang pekerjaan, salah satunya adalah teknologi bagi Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Teknologi dalam sistem informasi akuntansi berguna untuk memudahkan perusahaan dalam mengetahui informasi tentang laporan keuangan, laporan penerimaan kas, laporan piutang, laporan penjualan, laporan pembelian, dan laporan persediaan. Penerapan teknologi informasi ini akan menghubungkan satu informasi satu dengan informasi yang lain dan dengan diterapkannya sistem tersebut, perusahaan akan memiliki informasi yang cepat dan akurat. Seperti yang diutarakan oleh Krismiaji tentang sistem informasi, bahwa sistem informasi merupakan serangkaian petunjuk-petunjuk yang ditentukan dalam memperoleh, memproses, dan menyimpan informasi (Krismiaji, 2015:511). Sama seperti CV. Lavaggio Fabricare, supaya kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik maka perusahaan perlu menerapkan sistem informasi agar informasi juga dapat berhubungan satu dengan yang lain.

Siklus pendapatan merupakan salah satu siklus yang menjadi aktivitas operasional perusahaan. Siklus penjualan berhubungan dengan piutang. Aktivitas piutang yang baik akan membuat penjualan kredit perusahaan baik pula. Keadaan piutang dan penjualan kredit yang baik ini akan membuat perusahaan dengan cepat dan tepat mengetahui informasi piutang pelanggan. Siklus Penjualan secara umum dibagi menjadi dua yaitu siklus penjualan secara tunai dan siklus penjualan secara kredit. Beberapa perusahaan biasanya menggunakan penjualan secara kredit karena

memberikan keuntungan pada pelanggan dari segi fleksibilitas waktu pelunasan. CV. Lavaggio Fabricare melakukan sistem penjualan secara kredit dengan memberikan termin atau jangka waktu dalam pembayaran.

Objek yang digunakan di dalam penelitian ini adalah CV. Lavaggio Fabricare. CV. Lavaggio Fabricare adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa *laundry*. CV. Lavaggio Fabricare menjalankan operasional perusahaan di Griyo Mapan Sentosa EA I No. 1. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 2013 dan mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. CV. Lavaggio Fabricare berfokus melayani *laundry* untuk hotel – hotel seperti Hotel Ibis, Hotel Sheraton, Bumi Surabaya City Resort, Grand Surabaya Hotel, dan Utami Hotel. Selain itu, Perusahaan ini juga melayani jasa *laundry* untuk restoran dan spa kecantikan. Omset CV. Lavaggio Fabricare dalam satu tahun mencapai $\pm 1.000.000.000,-$ dan frekuensi transaksi yang diperoleh dalam satu bulan mencapai 5 sampai 7 pesanan pelanggan. Saat ini CV. Lavaggio Fabricare sudah menggunakan komputer, tetapi komputer tersebut hanya sebagai alat bantu mengetik faktur penjualan dan rekapan laporan pendapatan dan pengeluaran selama 1 tahun. Dokumen pada CV. Lavaggio Fabricare tidak berhubungan satu dokumen dengan dokumen lain.

CV. Lavaggio Fabricare dalam menjalankan operasionalnya menggunakan penjualan kredit dengan pembayaran jatuh tempo 1 bulan. Siklus pendapatan di CV. Lavaggio Fabricare mulai dari pesanan pelanggan, pelanggan akan menelepon admin penjualan. Admin penjualan melakukan koordinasi dengan kurir terkait pengambilan barang ke pelanggan. Setelah admin penjualan berkoordinasi dengan kurir, kemudian kurir akan mengambil barang dengan membawa dokumen tanda terima. Kurir akan melakukan penghitungan barang per *item*. Kurir membuat tanda terima dengan diketahui oleh kedua belah pihak. Tanda terima asli atau rangkap 1 diberikan pada pelanggan kemudian rangkap 2 akan dibawa oleh kurir untuk diserahkan kepada admin penjualan.

Barang disortir kembali setelah sampai di CV. Lavaggio Fabricare. Noda yang bisa dihilangkan akan langsung ke proses pencucian, tetapi noda yang sulit untuk dihilangkan akan masuk pada tahap *spooting*. Tahap *spooting* adalah menggosok barang menggunakan bahan kimia agar noda yang membandel tersebut

dapat hilang. Setelah tahap sortir dan *spooting*, barang akan dicuci, dikeringkan, diseterika, dan dikemas dengan plastik. Pada tahap akhir, karyawan bagian pengemasan akan mengecek ulang barang yang akan dikirim. Tahap pengecekan ini dilakukan pada saat barang sudah dikemas dan kemasan tersebut memiliki jumlah maksimal. Admin penjualan akan membuat faktur penjualan dan surat jalan berdasarkan buku kecil penjualan. Faktur penjualan akan dikirim ke pelanggan pada saat mengirim barang beserta surat jalan.

Kurir akan membawa barang, surat jalan, dan faktur penjualan. Pembayaran memiliki termin 1 bulan, tetapi terkadang ada pelanggan yang membayar dalam jangka waktu lebih 1 bulan. Jika hal itu terjadi, maka akan ada kebijakan dari CV. Lavaggio Fabricare dengan cara penahanan barang untuk bulan berikutnya. Kurir pada bulan kedua tetap mengambil barang, tetapi jika pelanggan telat membayar pada bulan pertama maka barang pelanggan akan ditahan sebagai jaminannya. Pelanggan akan melakukan pembayaran dengan cara *transfer* atau *bilyet giro* (BG). Setelah pelanggan melunasi piutangnya, admin penjualan akan mencatat dalam buku faktur dengan menulis tanggal bayar pelanggan dan admin penjualan akan melakukan rekonsiliasi antara rekening koran dengan faktur penjualan.

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti, ada beberapa masalah yang ditemukan di CV. Lavaggio Fabricare. Permasalahan pertama pada CV. Lavaggio Fabricare adalah tidak adanya pengingat penagihan piutang pelanggan dan mengecek piutang pelanggan masih secara manual. Admin penjualan melakukan penagihan piutang berdasarkan ingatan dan membuka faktur satu per satu untuk melihat tagihan piutang pelanggan. Hal ini akan berakibat keterlambatan penagihan yang pada akibatnya dapat menghambat perputaran kas. Hal ini akan merugikan penerimaan kas perusahaan. Sanksi akan sering diberlakukan dan ketika sanksi itu terus diberlakukan, pelanggan akan berfikir dua kali memakai jasa *laundry* di CV. Lavaggio Fabricare. Dampak bagi perusahaan adalah proses penerimaan kas perusahaan akan terganggu. Ketika penerimaan kas terganggu, hal ini akan berdampak pada pembayaran biaya yang ada di perusahaan.

Masalah yang kedua adalah dokumen tanda terima, surat jalan, serta faktur penjualan tidak saling terhubung satu dengan yang lain. Keterhubungan dokumen

sangat penting guna meminimalkan kesalahan dokumen. Jika salah satu dokumen salah mencatat, admin penjualan akan dengan mudah mencari dokumen apa yang salah. Sistem komputerisasi yang belum tersedia membuat CV. Lavaggio Fabricare mencatat tanda terima, surat jalan, dan faktur penjualan dengan cara manual dan nomor pada semua dokumen tanda terima, surat jalan, dan faktur penjualan tidak saling terkait. Dampak bagi perusahaan ketika dokumen tidak saling terhubung satu dengan yang lain adalah kesalahan pencatatan misalnya, salah mencatat nominal pada dokumen surat jalan, salah mencatat nama barang pada dokumen faktur penjualan, salah mencatat kuantitas pada dokumen surat jalan. Kesalahan pencatatan ini berdampak bagi pembayaran piutang pelanggan.

Adanya sistem penjualan secara terkomputerisasi akan mendukung proses penjualan perusahaan serta penerimaan kas. CV. Lavaggio Fabricare akan menggunakan sistem berbasis web. Hal ini dapat memberikan solusi atas permasalahan di CV. Lavaggio Fabricare. Sistem berbasis web ini mempunyai tujuan agar pemilik atau *owner* dapat melakukan monitoring dimana pun dan kapan pun. Adanya sistem terkomputerisasi ini juga akan memudahkan pencatatan dokumen tanda terima, surat jalan, dan faktur penjualan serta mengurangi penggunaan kertas atau bisa disebut *paperless*. Oleh sebab itu maka, penelitian ini bertujuan untuk membantu CV. Lavaggio Fabricare dalam mengingatkan waktu penagihan piutang dengan *warning system*, dan membantu dalam keterkaitan dokumen tanda terima, surat jalan, dan faktur penjualan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibuat, maka perumusan masalah yang diteliti pada studi kasus diatas adalah bagaimana analisis dan perancangan siklus pendapatan yang terkomputerisasi pada CV. Lavaggio Fabricare.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus kajian peneliti, maka tujuan penelitian adalah menganalisis dan mendesain siklus pendapatan terkomputerisasi di CV. Lavaggio Fabricare.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber mnfaat akademik dan manfaat praktis:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini dibuat diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai siklus pendapatan terkomputerisasi dan menjadi bahan informasi sebagai acuan, evaluasi, dan tindak lanjut bagi penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dibuat diharapkan mampu memberikan solusi bagi CV. Lavaggio Fabricare khususnya dalam pemecahan masalah-masalah yang sering terjadi pada perusahaan, sehingga CV. Lavaggio Fabricare dapat memiliki siklus pendapatan yang lebih baik dan setiap divisi dalam perusahaan dapat mengetahui informasi yang ada.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian pada CV. Lavaggio Fabricare dimulai dari penerimaan pesanan sampai dengan penerimaan kas. Penelitian ini menggunakan sistem berbasis web yang bertujuan untuk meminimalkan penggunaan kertas atau paperless serta memudahkan manajer atau pemilik melakukan pengecekan setiap waktu dan dimana saja.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam memenuhi Tugas Akhir dengan melakukan riset, maka skripsi ini dibuat terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab 1 ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang terjadi pada perusahaan disertai penyebab bagi perusahaan, perumusan masalah, tujuan diadakannya penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 merupakan tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang teori – teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan adalah pengertian dari sistem, sistem informasi, sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan, pengendalian internal, pengendalian input, teknik pendokumentasian sistem. Pada bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian yaitu menggunakan studi kasus serta konsep operasional yang digunakan adalah analisis terhadap prosedur siklus pendapatan secara kredit dan analisis dokumen dalam siklus pendapatan kredit. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang didapatkan dari pemilik perusahaan. Alat dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB 4: METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data seperti struktur organisasi, *job description*, prosedur penjualan lama dan perancangan sistem baru, usulan dokumen yang berdasarkan hasil penelitian, analisis data perusahaan dalam bentuk perancangan *interface* beserta pembahasannya.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi ini seperti kesimpulan dari penelitian, keterbatasan, dan saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan terkait siklus pendapatan secara terkomputerisasi